

**PENGARUH LUAS LAHAN PERKEBUNAN, PRODUKSI CPO  
DAN EKSPOR SAWIT TERHADAP DAYA SAING  
KOMODITAS DI PASAR GLOBAL**



Skripsi di :

**Intan Permata Sari**

**(01021182126008)**

**Ekonomi Pembangunan**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2025**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

**PENGARUH LUAS LAHAN PERKEBUNAN, PRODUKSI CPO DAN  
EKSPOR SAWIT TERHADAP DAYA SAING KOMODITAS DI PASAR  
GLOBAL**

Disusun Oleh :

Nama : Intan Permata Sari  
NIM : 01021182126008  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan Bidang  
Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Agribisnis

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING



Tanggal : 23 Juli 2025

Prof.Dr.Taufiq Marwa, S.E.,M.SI  
NIP. 196812241993031002

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

### PENGARUH LUAS LAHAN PERKEBUNAN, PRODUKSI CPO DAN EKSPOR SAWIT TERHADAP DAYA SAING KOMODITAS DI PASAR GLOBAL

Disusun oleh

Nama : Intan Permata Sari  
NIM : 01021182126008  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan Bidang  
Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Agribisnis

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 23 Juli 2025 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

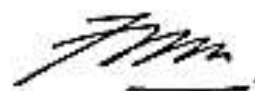
Panitia Ujian Komprehensif  
Indralaya, 25 Juli 2025

Pembimbing



Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si  
NIP. 196812241993031002

Penguji



Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si  
NIP. 197306072002121002

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



17-9-2015



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP. 197304062010121001

## **SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Intan Permata Sari  
NIM : 01021182126008  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian : Ekonomi Agribisnis  
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul:

Pengaruh Luas Lahan Perkebunan, Produksi Cpo Dan Ekspor Sawit Terhadap Daya Saing Komoditas Di Pasar Global

Pembimbing : Prof.Dr.Taufiq Marwa, S.E.,M.Si  
Tanggal Ujian : 23 Juli 2025

Adalah benar hasil karya sendiri, dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat sebelumnya dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kersajanaan.

ASLI  
JUR. EK. PEMBANGUNAN 17-9-2025  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

Indralaya, 15 September 2025  
Pembuat Pernyataan



NIM. 01021182126008

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

“Hidup bukan saling mendahului, bermimpilah sendiri-sendiri”

(Hindia)

### **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Allah SWT

Kedua Orang Tua

Adik

Sahabat dan teman

Seluruh Dosen Jurusan Ekonomi Pembangunan

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas limpahan Rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh luas lahan perkebunan produksi cpo dan ekspor sawit terhadap daya saing komoditas di pasar global”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana di Fakultas Ekonomi, Program Studi Ekonomi Pembangunan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik bagi penulis sendiri maupun bagi pembaca yang memiliki minat dalam bidang ini.

Indralaya, 15 September 2025  
Penulis,



Intan Permata Sari  
NIM. 01021182126008

## UCAPAN TERIMA KASIH

Selama proses penelitian dan penyusunan skripsi ini terdapat banyaknya kendala dan hambatan yang dihadapi oleh penulis. Hambatan dan kendala tersebut dapat teratasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak maka dari itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Kepada Allah SWT yang telah memberikan rezeki-Nya, kehendek-Nya, Karunia-Nya, Rahmat dan Kasih sayang-Nya kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan karya ini. Tiada kata yang cukup untuk menunjukkan rasa sayang penulis kepada Sang Maha Pencipta selain Terima Kasih.
2. Kepada Nabi Muhammad Saw yang telah memberikan ajaran-ajaran yang baik dan indah kepada penulis dalam selalu taat beribadah kepada Allah SWT.
3. Kepada kedua orang tua ku Abdul jalil dan Anita yang telah membantu dan membesarkan penulis dengan kasih sayang, yang selalu sabar terhadap hal-hal yang penulis lakukan. Kedua doa yang dipanjatkan oleh kedua oarang tersebut selalu menguringi langkah penulis baik dalam senang maupun susah.
4. Kepada kakak kakak ku yang selalu membantu dan menjadi penyemangat penulis di waktu susah maupun senang.
5. Kepada Kekasih tercinta, yogi aji saputra , terima kasih atas doa, perhatian, kesabaran, serta semangat yang selalu diberikan. Kehadiranmu menjadi sumber motivasi dan penguat dalam menghadapi berbagai tantangan selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Dukunganmu sangat berarti bagi penulis.
6. Kepada sahabat penulis sampaikan kepada teman kos tercinta, Lutvi Indah

Safitri, yang dengan penuh kesabaran dan ketulusan selalu menemani penulis dalam berbagai proses, khususnya saat menjalani bimbingan skripsi. Kehadiran, dukungan, serta semangat yang diberikan sangat berarti dan menjadi penguat bagi penulis untuk tetap berusaha menyelesaikan skripsi ini dengan baik..

7. Kepada sahabat penulis mujiyati, fadhila oktafiani zahara, suci dewinta, m.kevin erlangga lena purnama sari, ,pegi terimakasih sudah membantu segala hal dan membuat penulis bisa di tahap ini
8. Kepada persepupuan penulis reni, anggun, arif.risky, putri, sela yang selalu menjadi teman berbagi cerita, canda tawa, temen dirumah serta dukungan selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Kehadiran kalian memberikan semangat baru dan warna tersendiri dalam perjalanan hidup penulis.
9. Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si selaku ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
10. Bapak Prof.Dr.TaufiqMarwa S.E., M.Si yang telah membantu penulis dalam membuat skripsi ini dari awal sampai akhir, membimbing dan sabar terhadap penulis. Smoga Allah selalu memberikan rezeki-Nya kepada beliau.
11. Bapak Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si yang telah berbaik hati dalam membimbing dan memberikan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah selalu memberikan rezeki-Nya kepada beliau.
12. Seluruh Dosen dan seluruh staf tata usaha Jurusan Ekonomi Pembangunan dan

yang telah memberikan saya ilmu, dan membantu selama studi perkuliahan.

13. Seluruh Teman fakultas ekonomi jurusan pembangunan yang telah membantupenulis yang namanya tidak bisa disebutkan satu persatu.Seluruh Mahasiswa Universitas Sriwijaya yang telah membantu penulissemasa kuliah dari awal hingga akhir.
14. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada diri sendiri, yang telah berjuang dengan sabar, berusaha semaksimal mungkin, serta tidak menyerah dalam menghadapi setiap proses dan tantangan hingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Indralaya, 15 September 2025

Penulis,



Intan Permata Sari

NIM. 01021182126008

## ABSTRAK

### **PENGARUH LUAS LAHAN PERKEBUNAN, PRODUKSI CPO DAN EKSPOR SAWIT TERHADAP DAYA SAING KOMODITAS DI PASAR GLOBAL**

**Oleh:**

**Intan Permata Sari;Taufiq Marwa**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh luas lahan perkebunan, produksi Crude Palm Oil (CPO), dan ekspor kelapa sawit terhadap daya saing komoditas sawit Indonesia di pasar global. Data yang digunakan merupakan data sekunder time series dari tahun 2014 hingga 2023, yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS), Kementerian Pertanian, dan lembaga internasional. Metode analisis yang digunakan meliputi pendekatan Revealed Comparative Advantage (RCA), Export Product Dynamics (EPD), dan regresi linier OLS. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara simultan variabel luas lahan, produksi CPO, dan ekspor sawit berpengaruh signifikan terhadap daya saing komoditas di pasar global. Secara parsial, variabel produksi memiliki pengaruh paling dominan terhadap peningkatan daya saing. Nilai RCA menunjukkan bahwa Indonesia memiliki keunggulan komparatif dalam ekspor CPO, meskipun mengalami fluktuasi dalam beberapa tahun terakhir. Temuan ini mengindikasikan pentingnya strategi peningkatan produktivitas dan efisiensi ekspor untuk mempertahankan keunggulan daya saing Indonesia di pasar internasional.

**Kata Kunci:** *kelapa sawit, luas lahan, produksi, ekspor, daya saing, RCA, EPD, regresi OLS*

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Dosen Pembimbing



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP. 197304062010121001



Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si  
NIP. 196812241993031002

## **ABSTRACT**

### **ASSESSING THE IMPACT OF PLANTATION AREA, CRUDE PALM OIL PRODUCTION, AND EXPORTS ON INDONESIA'S PALM OIL COMPETITIVENESS IN THE GLOBAL MARKET**

**By:**

**Intan Permata Sari; Taufiq Marwa**

*This study aims to analyze the effect of oil palm plantation area, Crude Palm Oil (CPO) production, and palm oil exports on the competitiveness of Indonesia's palm oil commodities in the global market. The research uses secondary time series data from 2014 to 2023 obtained from the Central Bureau of Statistics (BPS), the Ministry of Agriculture, and international institutions. Analytical methods employed include Revealed Comparative Advantage (RCA), Export Product Dynamics (EPD), and Ordinary Least Squares (OLS) regression. The results indicate that simultaneously, the variables of land area, CPO production, and palm oil exports significantly influence the competitiveness of Indonesia's palm oil commodities. Partially, the production variable has the most dominant effect in increasing competitiveness. The RCA values show that Indonesia has a comparative advantage in CPO exports, although some fluctuations occurred in recent years. These findings highlight the importance of improving productivity and export efficiency to maintain Indonesia's competitive advantage in the global market.*

**Keywords:** palm oil, land area, production, export, competitiveness, RCA, EPD, OLS regression

*Acknowledge,*

*Head of Department of Development Economics*

*Chairman*



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP. 197304062010121001



Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si  
NIP. 199104092023212041

## SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa asbtraksi skripsi dari mahasiswa:

Nama : Intan Permata Sari  
Nim : 01021182126008  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Agrobisnis  
Judul : Pengaruh luas lahan perkebunan produksi cpo dan ekspor sawit terhadap daya saing komoditas pasar global

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju di tempatkan pada lembar abstrak.

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembannngunan

Pembimbing



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001



Prof.Dr.TaufiqMarwa S.E., M.SI

NIP. 196812241993031002

| DAFTAR RIWAYAT HIDUP                                                              |                                                                                  |                                        |
|-----------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------|
|  | Nama                                                                             | Intan permata sari                     |
|                                                                                   | NIM                                                                              | 01021182126008                         |
|                                                                                   | Tempat, Tanggal Lahir                                                            | Muaradua, 24 Mei 2002                  |
|                                                                                   | Alamat                                                                           | Muaradua,kab.ogan komering ulu selatan |
|                                                                                   | No. Handphone                                                                    | 081273302850                           |
| Agama                                                                             | Islam                                                                            |                                        |
| Jenis Kelamin                                                                     | Perempuan                                                                        |                                        |
| Status Perkawinan                                                                 | Belum Menikah                                                                    |                                        |
| Kewarganegaraan                                                                   | Indonesia                                                                        |                                        |
| Tinggi Badan                                                                      | 160 cm                                                                           |                                        |
| Berat Badan                                                                       | 63 kg                                                                            |                                        |
| E-mail                                                                            | <a href="mailto:Permatasariiintan43@gmail.com">Permatasariiintan43@gmail.com</a> |                                        |
| PENDIDIKAN FORMAL                                                                 |                                                                                  |                                        |
| 2009 – 2015                                                                       | SDN 02 Muaradua                                                                  |                                        |
| 2015 – 2018                                                                       | SMP Cokroaminoto                                                                 |                                        |
| 2018 – 2021                                                                       | SMAN 01 Muaradua                                                                 |                                        |
| 2021 – 2025                                                                       | Ekonomi Universitas Sriwijaya                                                    |                                        |

## DAFTAR ISI

|                                                      |              |
|------------------------------------------------------|--------------|
| <b>HALAMAN SAMPUL.....</b>                           | <b>i</b>     |
| <b>LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF .....</b>   | <b>ii</b>    |
| <b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>              | <b>iii</b>   |
| <b>SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....</b> | <b>iv</b>    |
| <b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>                    | <b>v</b>     |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                           | <b>vi</b>    |
| <b>UCAPAN TERIMA KASIH .....</b>                     | <b>vii</b>   |
| <b>ABSTRAK .....</b>                                 | <b>x</b>     |
| <b>ABSTRACT .....</b>                                | <b>xi</b>    |
| <b>SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....</b>                 | <b>xii</b>   |
| <b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>                    | <b>xiii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                               | <b>xiv</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                            | <b>xvii</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                            | <b>xviii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                        | <b>1</b>     |
| 1.1    Latar Belakang .....                          | 1            |
| 1.2    Rumusan Masalah .....                         | 10           |
| 1.3    Tujuan Penelitian.....                        | 10           |
| 1.4    Manfaat Penelitian.....                       | 11           |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>                  | <b>12</b>    |
| 2.1    Landasan Teori .....                          | 12           |
| 2.1.1    Teori Keseimbangan Perdagangan.....         | 12           |
| 2.1.2    Teori Heckers-Ohlin.....                    | 13           |
| 2.2    Penelitian Terdahulu.....                     | 21           |
| 2.3    Kerangka Berpikir .....                       | 24           |
| 2.4    Hipotesis .....                               | 25           |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>               | <b>27</b>    |
| 3.1    Ruang lingkup penelitian.....                 | 27           |
| 3.2    Jenis dan Sumber data .....                   | 27           |

|                                          |                                                            |           |
|------------------------------------------|------------------------------------------------------------|-----------|
| 3.3                                      | Teknik Pengumpulan Data .....                              | 28        |
| 3.4                                      | Teknik Analisis Data .....                                 | 28        |
| 3.5                                      | Populasi dan Sampel .....                                  | 29        |
| 3.6                                      | Metode Revealed Comparative Advantages (RCA).....          | 29        |
| 3.7                                      | Metode Export Dynamics Product (EPD) .....                 | 30        |
| 3.8                                      | <i>Regresi Linier Time Series</i> (OLS) .....              | 32        |
| 3.9                                      | Uji Asumsi Klasik .....                                    | 33        |
| 3.10                                     | Uji Hipotesis .....                                        | 34        |
| 3.10.1                                   | Koefisien Determinasi ( <i>R-squared</i> ) .....           | 34        |
| 3.10.2                                   | Uji F .....                                                | 34        |
| 3.10.3                                   | Uji T .....                                                | 35        |
| 3.11                                     | Definisi Operasional Variabel .....                        | 36        |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b> |                                                            | <b>37</b> |
| 4.1                                      | Deskripsi Umum.....                                        | 37        |
| 4.1.1                                    | Perkembangan Industri Kelapa Sawit di Indonesia .....      | 37        |
| 4.1.2                                    | Luas Lahan Perkebunan Kelapa Sawit .....                   | 39        |
| 4.1.3                                    | Produksi <i>Crude Palm Oil</i> (CPO) .....                 | 40        |
| 4.1.4                                    | Ekspor Minyak Sawit Indonesia .....                        | 42        |
| 4.2                                      | Analisis Daya Saing Ekspor CPO Indonesia.....              | 43        |
| 4.2.1                                    | Analisis <i>Revealed Comparative Advantage</i> (RCA) ..... | 43        |
| 4.2.2                                    | Analisis <i>Export Product Dynamics</i> (EPD).....         | 46        |
| 4.3                                      | Hasil Penelitian.....                                      | 47        |
| 4.4                                      | Hasil Estimasi .....                                       | 47        |
| 4.3.1                                    | Uji Asumsi Hipotesis .....                                 | 48        |
| 1.                                       | Uji Hipotesis Parsial (Uji t) .....                        | 48        |
| 2.                                       | Uji F .....                                                | 49        |
| 3.                                       | Uji Koefisien Determinasi .....                            | 49        |
| 4.3.2                                    | Uji Asumsi Klasik.....                                     | 49        |
| 1.                                       | Uji Multikolinearitas .....                                | 49        |
| 2.                                       | Uji Normalitas .....                                       | 50        |
| 3.                                       | Uji Heteroskedastisitas .....                              | 51        |

|                             |                                              |           |
|-----------------------------|----------------------------------------------|-----------|
| 4.4                         | Pembahasan .....                             | 53        |
| 4.4.1                       | Hubungan Luas Lahan terhadap Daya Saing..... | 53        |
| 4.4.2                       | Hubungan Produksi terhadap Daya Saing .....  | 53        |
| 4.4.3                       | Hubungan Ekspor terhadap Daya Saing .....    | 54        |
| <b>BAB V</b>                | <b>PENUTUP.....</b>                          | <b>56</b> |
| 5.1                         | Kesimpulan.....                              | 56        |
| 5.2                         | Saran .....                                  | 57        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b> |                                              | <b>59</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>        |                                              | <b>63</b> |

## DAFTAR TABEL

|                                                                           |    |
|---------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1.1 Luas Lahan Perkebunan Kelapa Sawit (Ha) .....                   | 3  |
| Tabel 1.2 Ekspor Kelapa Sawit .....                                       | 5  |
| Tabel 3.1 Definisi Operasioanal .....                                     | 36 |
| Tabel 4.1 Nilai RCA Produk CPO Indonesia 2014-2023 .....                  | 45 |
| Tabel 4.2 Hasil Analisis Export Product Dynamics (EPD) .....              | 47 |
| Tabel 4.3 Model Daya Saing Komoditas Sawit Industri di Pasar Global ..... | 48 |
| Tabel 4.4 Uji Multikolinearitas .....                                     | 51 |
| Tabel 4.5 Uji Heteroskedastisitas .....                                   | 53 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                                  |    |
|----------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 1.1 Produksi dan Luas Lahan Kelapa Sawi Indonesia, 1967-2022 .....        | 4  |
| Gambar 1.2 Skor daya saing Indonesia Tahun 2014-2023 .....                       | 8  |
| Gambar 2.1 <i>Production Possibilities and Effect of Factor Endowments</i> ..... | 15 |
| Gambar 2.2 Kerangka Berpikir .....                                               | 25 |
| Gambar 3.1 Kuadran Posisi Daya Saing Dengan Metode EPD .....                     | 31 |
| Gambar 4.1 Kurva Daya Saing (2014-2023) .....                                    | 38 |
| Gambar 4.2 Kurva Luas Perkebunan Kelapa Sawit (2014-2023) .....                  | 40 |
| Gambar 4.3 Kurva Produksi CPO (2014-2023) .....                                  | 42 |
| Gambar 4.4 Kurva Ekspor Kelapa Sawit (2014-2023) .....                           | 43 |
| Gambar 4.5 Uji Normalitas .....                                                  | 52 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sebagai produsen utama kelapa Sawit, Indonesia cukup andil dalam sektor pertanian global. Indonesia merupakan produsen utama kelapa sawit yang telah memberikan dampak positif terhadap perkembangan komoditas kelapa sawit dan Produk Domestik Bruto (PDB), dan membuka peluang pekerjaan dan menyumbangkan di pendapatan devisa yang besar bagi negara. Pada tahun 2019, Indonesia menghasilkan sekitar 47 juta ton minyak sawit. Angka ini menekankan Indonesia sebagai pemimpin pasar minyak kayu dunia dengan menempati peringkat teratas. Produksi yang tinggi ini juga didukung oleh perluasan lahan perkebunan kelapa sawit. Catatan statistik menunjukkan pertumbuhan yang terus positif dan berkelanjutan sepanjang periode 2019-2023 (BPS, 2024). Hal ini menegaskan dominasi Indonesia dalam industri minyak sawit global.

Pertumbuhan pesat ini tidak hanya menempatkan Indonesia sebagai pemain dominan di pasar global, tetapi juga memperkuat daya saingnya di antara negara-negara produsen lain. Hal ini tercermin dari peningkatan produksi minyak sawit mentah (CPO) Indonesia sebesar 9,8% dalam kurun waktu 2019 hingga 2023, yaitu dari 42,88 juta ton menjadi 47,08 juta ton (BPS, 2024). Negara pesaing seperti Malaysia tetap menunjukkan daya saing yang kuat dengan produksi tahunan sebesar 18,5 juta ton, diikuti oleh Thailand dengan sekitar 2,8 juta ton per tahun (Oil World, 2020). Kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian nasional, menjadikan sektor kelapa sawit sebagai pilar utama dalam mendorong pembangunan ekonomi Indonesia,

baik melalui ekspor, investasi, maupun penyerapan tenaga kerja (Kementerian Pertanian, 2024).

Kelapa sawit sangat dibutuhkan di berbagai negara sehingga menyebabkan peningkatan permintaan secara global yang menyebabkan Indonesia harus mengalami ekspansi besar-besaran dalam sektor ini. Minyak nabati dunia yang dihasilkan dari minyak sawit yang dari tahun ke tahun kebutuhan terus meningkat. Kebutuhan minyak nabati yang tinggi memberikan peluang bagi negara-negara penghasil minyak nabati untuk terus melakukan strategi untuk menguasai pangsa pasar. Dalam perdagangan internasional terdapat sejumlah jenis sumber banyak nabati, namun hanya empat jenis nabati utama yang diproduksi dan dikonsumsi mencakup empat jenis minyak nabati: minyak sawit, minyak kedelai, minyak kanola (*rapeseed*), dan minyak bunga matahari (Syahril et al., 2020).

Menurut data dari oil word (2020), Indonesia, Malaysia dan Thailand adalah penghasil minyak kelapa sawit utama dunia. Hal ini mempertegas bahwa Indonesia sebagai pemain kunci dalam produksi kelapa sawit global. Dalam konteks ini, pertumbuhan luas lahan perkebunan dan volume produksi sawit tidak hanya berdampak pada perekonomian domestik, tetapi juga mempengaruhi desa Indonesia di pasar global.

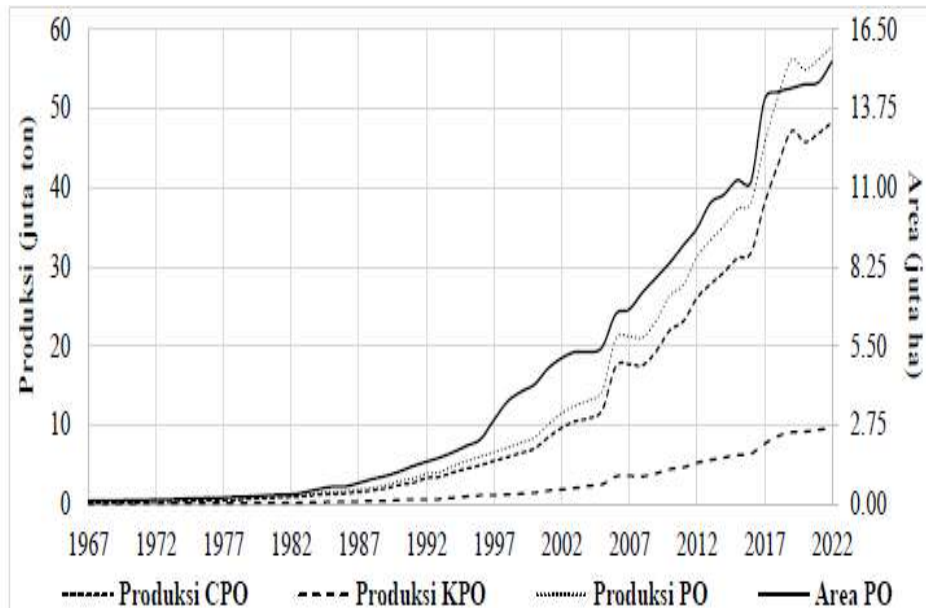
**Tabel 1.1 Luas Lahan Perkebunan Kelapa Sawit (Ha)**

| Tahun | Luas Lahan Perkebunan Kelapa Sawit (Ha) |
|-------|-----------------------------------------|
| 2014  | 10.754,80                               |
| 2015  | 11.260,30                               |
| 2016  | 11.201,50                               |
| 2017  | 14.048.722                              |
| 2018  | 14.326.350                              |
| 2019  | 14.456.611                              |
| 2020  | 14.858.300                              |
| 2021  | 15.081.021                              |
| 2022  | 15.333.165                              |
| 2023  | 15.592.820                              |

*Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)*

Berdasarkan data tabel 1.1 diketahui bahwa, Indonesia memiliki luas lahan perkebunan yang mengalami peningkatan selama kurun waktu 8 tahun ini. Negara Indonesia pada tahun 2017-2023 terjadi peningkatan sebesar 7,35%. Luas lahan perkebunan pada tahun 2023 Seluas 15.592 Ha dan pada tahun 2022 seluas 15.333.165 Ha. Selama periode tersebut luas lahan perkebunan Indonesia memiliki rata-rata mencapai 14.554.201 hektar. Perkebunan ini mencakup 22 wilayah di 33 provinsi Indonesia, dengan pertumbuhan signifikan terjadi di pulau Kalimantan dan Sumatera. Seperti yang kita tahu Pulau Sumatera dan Kalimantan menjadi pusat utama bagi perkebunan kelapa sawit nasional, mencakup sekitar 90% dari total luas perkebunan dan menghasilkan 95% dari total produksi minyak sawit mentah/CPO di Indonesia.

Indonesia adalah produsen minyak kelapa sawit utama di dunia menurut data kementerian (2023). Tingkat produksinya mengalami peningkatan dan secara konsisten hingga saat ini, membuktikan bahwa indonesia adalah produsen utama minyak kelapa sawit di dunia.



**Gambar 1.1 Produksi dan Luas Lahan Kelapa Sawi Indonesia, 1967-2022**  
(Sumber: Kementerian Pertanian, 2024)

Catatan: (1) 2021, angka sementara dan 2022, angka estimasi, (2)

Palm oil crude (CPO) dan palm oil kernel (KPO).

PO = palm oil = CPO + KPO

Gambar 1.1 menggambarkan tren produksi CPO, KPO serta total produksi kelapa sawit (CPO + KPO) dan tren peningkatan luas area kebun sawit. Dalam periode 1967-2022, total produksi kelapa sawit, CPO dan KPO berturut-turut naik 285,7%, 286,7% dan 280,8%. Sementara luas area kebun sawit naik 144,4%. Dengan demikian produksi kelapa sawit tumbuh lebih cepat daripada luas area kelapa sawit. Hal ini

mengindikasikan peningkatan produksi per hektar (produktivitas) kebun sawit. Pada periode tersebut, produktivitas total kelapa sawit naik 0,97%.

Negara penghasil kelapa sawit terbesar di dunia adalah Indonesia (indexmundi.com, 2022; World Agricultural Production, 2022). Tren produksi yang terus meningkat juga akibat adanya permintaan ekspor kelapa sawit. Indonesia sekarang adalah negara pengekspor kelapa sawit terbesar di dunia (indexmundi.com, 2022). Salah satu penyebab permintaan yang tinggi itu adalah adanya ketersediaan stok yang banyak. Hal itu karena produktivitas minyak sawit per hektar luas lahan jauh lebih tinggi dibandingkan produktivitas minyak nabati dari tanaman lain. Stok yang banyak otomatis akan membuat harga menjadi lebih murah dan ini membuat produk minyak sawit bisa bersaing di pasar internasional (GAPKI, 2017; Kemenperin, 2022). Selain itu, pemerintah juga mendukung dengan kebijakan yang meringankan biaya ekspor minyak sawit (Agricom, 2022).

**Tabel 1.2 Ekspor Kelapa Sawit**

| Tahun | Ekspor Kelapa Sawit (Ton) |
|-------|---------------------------|
| 2014  | 24.481,2                  |
| 2015  | 28.432,4                  |
| 2016  | 24.620,7                  |
| 2017  | 29.257,6                  |
| 2018  | 29.793,8                  |
| 2019  | 30.380,4                  |
| 2020  | 27.843,7                  |
| 2021  | 27.570,8                  |
| 2022  | 27.177,2                  |
| 2023  | 28.628,4                  |

*Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)*

Berdasarkan data yang bersumber dari BPS, pada provinsi Pakistan, Belanda, Spanyol, Italia, dan Singapura mengalami penurunan jumlah ekspor. Selain itu provinsi yang lain mengalami kenaikan atau bias juga selisih jumlah ekspor yang didapatkan tidak begitu besar. Ekspor kelapa sawit dipengaruhi oleh luas lahan perkebunan: semakin banyak lahan yang tersedia semakin banyak produksi yang dihasilkan, yang memungkinkan peningkatan volume ekspor. Namun, dari Januari hingga Juni 2024, volume dan nilai ekspor komoditas pertanian mengalami penurunan dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya. Volume ekspor tercatat menurun sebesar 9,64%, sementara nilai ekspor turun sebesar 7,01%. Di sisi lain, volume dan nilai impor komoditas pertanian justru mengalami peningkatan masing-masing sebesar 24,85% dan 10,04% (Salma Raivana & Sani, 2024).

Pada periode Januari–Juni 2024, neraca perdagangan sektor pertanian masih mengalami surplus dalam hal nilai, meskipun volume perdagangan mengalami penurunan. Surplus nilai neraca perdagangan tercatat menurun secara signifikan, dari USD 4,98 miliar pada periode yang sama tahun 2023 menjadi USD 2,53 miliar pada tahun 2024. Selain itu, volume perdagangan juga mengalami penurunan yang cukup drastis, yakni sebesar 115,66%. Penurunan volume ekspor: Pada paruh pertama tahun 2024, volume ekspor sawit Indonesia mengalami penurunan karena pasokan minyak nabati lainnya yang melimpah. Penurunan nilai ekspor: Pada bulan Mei 2024, nilai ekspor sawit Indonesia turun sebesar 12,24% dari bulan April. Risiko bea masuk tinggi dari China: Pemerintah Indonesia tengah menggodok rencana untuk mengenakan bea masuk 200% untuk produk impor dari China. Kondisi ekonomi negara-negara importir: Kinerja ekspor sawit Indonesia pada paruh kedua tahun 2024 akan bergantung pada

kondisi ekonomi negara-negara importir. Harga minyak sawit yang kurang kompetitif:

Harga minyak sawit yang kurang kompetitif menyebabkan penurunan ekspor.

**Tabel 1.3 Neraca perdagangan sektor pertanian sawit pada periode Januari - Juni 2024**

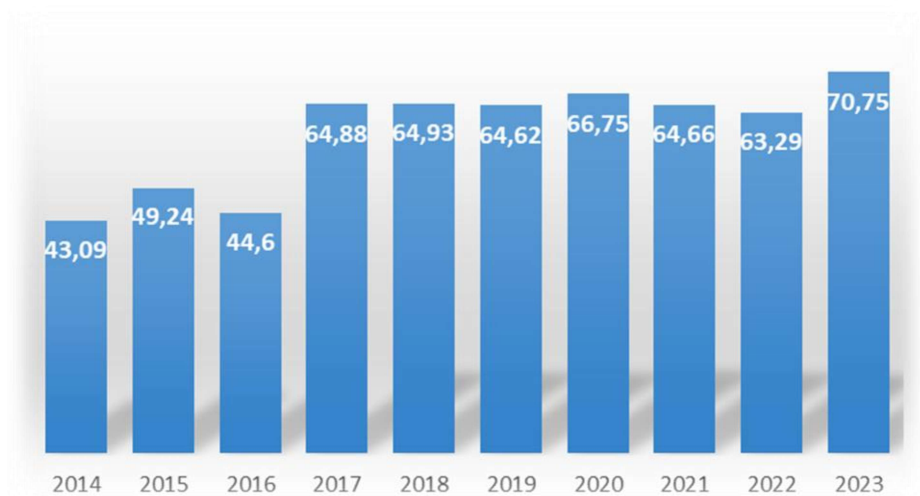
| No | Uraian            | Januari -Juni |            | Pertumbuhan (%) |
|----|-------------------|---------------|------------|-----------------|
|    |                   | 2023          | 2024       |                 |
| 1  | Ekspor            |               |            |                 |
|    | - Ukuran (ton)    | 21.205.220    | 19.161.835 | <b>-9,64</b>    |
|    | - Harga (000 USD) | 17.310.181    | 16.096.201 | <b>-7,01</b>    |
| 2  | Impor             |               |            |                 |
|    | - Ukuran (ton)    | 16.001.070    | 19.976.584 | <b>24,85</b>    |
|    | - Harga (000 USD) | 12.329.453    | 13.567.650 | <b>10,04</b>    |
| 3  | Neraca            |               |            |                 |
|    | - Ukuran (ton)    | 5.204.150     | - 814.750  | <b>-115,66</b>  |
|    | - Harga (000 USD) | 4.980.728     | 2.528.551  | <b>-49,23</b>   |

*Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)*

Peningkatan produksi dan ekspor minyak kelapa sawit Indonesia dipengaruhi oleh tingginya daya saing dibandingkan negara pesaing. Selain itu, produktivitas yang terus meningkat turut berkontribusi terhadap ekspor komoditas ini. Casson (1999) menjelaskan bahwa pertumbuhan produksi kelapa sawit dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk ketersediaan dan efisiensi lahan panen, biaya produksi yang rendah, potensi pasar yang besar di dalam negeri dan di luar negeri, dan dukungan kebijakan pemerintah untuk industri kelapa sawit. Cina, India, Pakistan, Belanda, Malaysia, dan Singapura adalah negara tujuan ekspor CPO dan PKO utama Indonesia.

Dalam mendukung industri kelapa sawit, pemerintah Indonesia telah menerapkan berbagai kebijakan yang berperan dalam peningkatan produksi dan ekspor. Salah satu kebijakan utama adalah penetapan harga patokan ekspor (HPE) dan tarif bea keluar yang diatur melalui Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 18/M-

DAG/PER/3/2017. Kebijakan ini bertujuan untuk menjaga keseimbangan antara produksi dalam negeri dan ekspor, serta meningkatkan penerimaan negara dari sektor kelapa sawit. Selain itu, pemerintah juga memberikan subsidi pupuk bagi petani kelapa sawit untuk meningkatkan produktivitas perkebunan rakyat, sebagaimana tercantum dalam Keputusan Kepala Dinas Kabupaten Pasaman Barat Nomor 188.4/06/DISBUN/I/2017 (Aznur, 2021).



**Gambar 1.2 Skor daya saing Indonesia Tahun 2014-2023**

*Sumber : Data Indonesia.id*

Berdasarkan data Indonesia.id menunjukkan bahwa Menurut *Internasional Institute For Management Development* (IMD), daya saing Indonesia meningkat signifikan pada tahun 2023, mencapai skor 70,75 poin. Jumlah ekspor minyak kelapa sawit Indonesia adalah yang terbesar secara global dibandingkan negara lain. Nilai RCA (ditunjukkan keuntungan terbukti) menunjukkan kekuatan persaingan minyak kelapa sawit Indonesia yang memiliki skor di atas negara pesaing utama yakni Malaysia. Namun, tingginya daya saing ini disebabkan oleh murah nya faktor produksi dan luas lahan perkebunan. Indonesia memiliki lahan yang luas sehingga dapat

meningkatkan areal kelapa sawit dengan biaya lebih murah dibandingkan negara pesaing (Arisman, 2002).

Jika dilihat dari sisi daya saing, kebijakan pemerintah memegang peranan penting dalam mempertahankan posisi Indonesia sebagai eksportir minyak sawit terbesar di dunia. Berdasarkan analisis daya saing menggunakan *Revealed Comparative Advantage* (RCA), minyak sawit Indonesia memiliki keunggulan kompetitif dibandingkan negara lain, terutama Malaysia dan Thailand. Namun, persaingan global semakin ketat dengan adanya regulasi ketat dari Uni Eropa, seperti *Renewable Energy Directive* (RED) yang mengatur standar keberlanjutan untuk produk minyak sawit. Untuk menghadapi tantangan tersebut, pemerintah telah menerapkan Indonesian *Sustainable Palm Oil* (ISPO) guna memastikan produksi minyak sawit Indonesia memenuhi standar keberlanjutan internasional.

Selain Indonesia, negara-negara seperti Malaysia, Thailand, dan beberapa negara Afrika juga tampil sebagai pemain utama dalam pasar minyak sawit global. Persaingan yang ketat antara negara-negara ini mencakup aspek harga, kualitas, dan efisiensi pengiriman, yang secara langsung memengaruhi posisi masing-masing di pasar internasional. Pada posisi produk oil (CPO), Indonesia masih memimpin sebagai produsen terbesar dunia, namun pada produk turunan seperti minyak kelapa sawit olahan, Indonesia sangat bersaing dengan negara lain yang menghasilkan minyak kelapa sawit, terutama Malaysia. Terutama tingkat produksi Malaysia yang tidak jauh dari Indonesia, Malaysia berpotensi menjadi pesaing utama Indonesia. Produk minyak kelapa sawit olahan dari Malaysia masih kalah bersaing di pasar ekspor utama seperti Eropa (Situngkir, D. I. (2022).

Meskipun berbagai kebijakan yang diterapkan telah membantu meningkatkan produksi dan ekspor, industri minyak sawit Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan, seperti fluktuasi harga internasional, hambatan tarif dan nontarif, serta persaingan dengan minyak nabati lain seperti minyak kedelai dan minyak bunga matahari. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang lebih komprehensif untuk meningkatkan daya saing ekspor minyak sawit Indonesia, termasuk pengembangan industri hilir, efisiensi produksi, dan penguatan diplomasi perdagangan untuk memperluas pasar ekspor (Nayantakaningtyas & Daryanto, 2012).

Hal ini dikarenakan Malaysia telah berhasil mengikuti standar produk yang diterapkan oleh Uni Eropa, yang mempengaruhi daya saingnya dalam pasar tersebut sehingga menyebabkan adanya persaingan antara Indonesia dan Malaysia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis luasnya perkebunan, produksi, dan ekspor komunikasi Indonesia di pasar global karena negara-negara pesaing seperti Malaysia mengganggu prospek minyak kelapa sawit Indonesia dalam jangka panjang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian permasalahan yang disampaikan pada latar belakang di atas maka ditarik oleh rumusan masalah mengenai bagaimana Pengaruh Luas Lahan Perkebunan, Produksi Dan Ekspor Sawit Terhadap Daya Saing Komoditas Di Pasar Global?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang diselaraskan dengan rumusan masalah ialah untuk mengetahui Pengaruh Luas Lahan Perkebunan, Produksi Dan Ekspor Sawit Terhadap Daya Saing Komoditas Di Pasar Global.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini besar harapan peneliti dengan fokus permasalahan dalam penelitian ini memberikan dampak berupa manfaat penelitian yakni :

1. Dalam hal memberikan wawasan tentang pengaruh luas saham perkebunan, produksi badan ekspor sawit terhadap desa yang komunitas di pasar global memudahkan penulis untuk berbagi wawasan terkait permasalahan penelitian.
2. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada akademisi sehingga memudahkan memahami dan mengelola terkait Pengaruh Luas Lahan Perkebunan, Produksi Dan Ekspor Sawit Terhadap Daya Saing Komoditas Di Pasar Global.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agricom. (2022). Negara Ini, Minyak Sawit Indonesia Masih Kompetitif Dibanding Malaysia. <https://www.agricom.id/news/1804/negara-ini--minyak-sawit-indonesia-masih-kompetitif-dibanding-malaysia>
- Ambarita, J. P., & Kartika, I. N. (2015). Pengaruh luas lahan, penggunaan pestisida, tenaga kerja, pupuk terhadap produksi sawit di Kecamatan Pekutatan Kabupaten Jembrana. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 4(7), 746–872.
- Amornkitvikai, Y., Harvie, C., & Charoenrat, T. (2012). Factors affecting the export participation and performance of Thai manufacturing small and medium sized enterprises (SMEs), 1–35.
- Arifini, K., & Mustika, M. D. S. (2013). Analisis Pendapatan Pengrajin Perak Di Desa Kamasan Kabupaten Klungkung. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 2(6), 44616.
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2024). *Statistik Kelapa Sawit Indonesia*.
- Dahlan, I. (2003). Integrated Production Systems. *Journal Management of Agricultural Forestry and Fisheries Enterprises*, 1, 1–4.
- Fevriera, Sotya. (2023). Analisis Produksi Kelapa Sawit Indonesia: Pendekatan Mikro dan Makro Ekonomi.
- Galih, A. P., & Setiawina, N. D. (2014). Analisis pengaruh jumlah produksi, luas lahan, dan kurs dolar amerika terhadap volume ekspor sawit Indonesia periode tahun 2001-2011. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 3(2), 44407.

- GAPKI. (2017). Keunggulan Komparatif Minyak Sawit sebagai Minyak Nabati Dunia.  
[https://gapki.id/news/1690/keunggulan-komparatif-kelapa-sawit-sebagai-minyak-nabati dunia](https://gapki.id/news/1690/keunggulan-komparatif-kelapa-sawit-sebagai-minyak-nabati-dunia)
- Gaskell, J. C. (2015). The role of markets, technology, and policy in generating palm-oil demand in Indonesia. *Bulletin of Indonesian Economic Studies*, 51(1), 29–45.
- Giri, R. (2011). *The Heckscher-Ohlin model* [Lecture notes]. Instituto Tecnológico Autónomo de México.
- Haryadi, H., & Artis, D. (2022). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor minyak kelapa sawit Indonesia ke Uni Eropa. *E-Journal Perdagangan Industri Dan Moneter*, 10(1), 63-70.
- Indexmundi.com. (2022). Palm Oil Exports by Country in 1000 MT.  
<https://www.indexmundi.com/agriculture/?commodity=palm-oil&graph=exports>
- Kemenperin. (2022). Mengapa Minyak Sawit Lebih Unggul (dari Minyak Nabati Lainnya).  
[https://agro.kemenperin.go.id/artikel/6503-mengapa-minyak-sawit-lebih-unggul-dari minyak-nabati-lainnya](https://agro.kemenperin.go.id/artikel/6503-mengapa-minyak-sawit-lebih-unggul-dari-minyak-nabati-lainnya)
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. (2024). *Outlook Komoditas Perkebunan: Kelapa Sawit 2024*.
- Krugman, P. R., & Obstfeld, M. (2018). *International Economics: Theory and Policy* (11th ed.). Pearson.
- Nasution, A. H., & Faisal, F. (2024). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pajak Ekspor Terhadap Perdagangan Minyak Sawit Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*, 8(1), 62-72.

- Nawangsih, W. S., Manumono, D., & Ambarsari, A. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Volume Ekspor CPO Indonesia ke India, Tiongkok, dan Eropa (Belanda dan Italia). *AGROFORETECH*, 1(2), 1033-1042.
- Nguyen, A. T., Dzator, J., & Nadolny, A. (2015). Does contract farming improve productivity and income of farmers?: A review of theory and evidence. *The Journal of Developing Areas*, 49(6), 531–538.
- Nyamekye, I., Fiankor, D.-D. D., & Ntoni, J. O. (2016). Effect of human capital on maize productivity in Ghana: A quantile regression approach. *International Journal of Food and Agricultural Economics (IJFAEC)*, 4(2), 125–135.
- Oil World. (2020). *Annual Report of the Global Oil Market*.
- Purnastuti, L., Miller, P. W., & Salim, R. (2013). Declining rates of return to education: evidence for Indonesia. *Bulletin of Indonesian Economic Studies*, 49(2), 213–236.
- Radifan, F. (2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor crude palm oil Indonesia dalam perdagangan internasional. *Economics Development Analysis Journal*, 3(2), 259-267.
- Rahim, A., & Hastuti, R. R. D. (2007). *Ekonomika Pertanian: Pengantar Teori, dan Kasus*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Raivana, K. N. S., & Sani, S. F. (2023). Analisis faktor-faktor yang memengaruhi volume ekspor CPO Indonesia ke India. *WELFARE Jurnal Ilmu Ekonomi*, 4(2), 106-113.
- Soekartawi, A., S. Dillon, J. L., & Hadaker, J. B. (2011). *Ilmu Usaha Tani*. Jakarta.: UI Press.
- Salvatore, D. (2020). *International Economics* (13th ed.). Wiley.
- Syahril, Saputra, A., Irmayani. (2022). *Persaingan Minyak Nabati Dunia Dalam Periode 1960–2020*. Syiah Kuala University Press.

- Sukartini, N. M., & Solihin, A. (2013). Respon petani terhadap perkembangan teknologi dan perubahan iklim: studi kasus Subak di Desa Gadungan, Tabanan, Bali. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 6(2), 128–139.
- Sulaeman, A. (2014). Pengaruh upah dan pengalaman kerja terhadap produktivitas karyawan kerajinan ukiran Kabupaten Subang. *Trikonomika*, 13(1), 91–100.
- Widnyana, I. K. (2011). Upaya Meningkatkan Pendapatan Petani Melalui Pendampingan Penerapan Ipteks Peningkatan Produktivitas Padi Berbasis Organik (P3BO). *Majalah Aplikasi Ipteks Ngayah*, 2(2), 35–43.
- World Agricultural Production. (2022). World Palm Oil Production 2022/2023. <http://www.worldagriculturalproduction.com/crops/palmoil.aspx>
- Yusuf, A. A., & Sumner, A. (2015). Growth, poverty, and inequality under Jokowi. *Bulletin of Indonesian Economic Studies*, 51(3), 323–348.